

**INVESTIGATING THE READINESS AND SATISFACTION OF
TEACHERS AND STUDENTS AT SMA NEGERI 4 SINGARAJA ON THE
IMPLEMENTATION OF CHATGPT AS A TOOL IN ENGLISH
LEARNING AND TEACHING**

By

Moh Rafli Wahyudi NIM 2112021082

English Language Education

E-mail: rafli.wahyudi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research investigated the readiness and satisfaction of students and teachers in implementing ChatGPT as a learning tool in English language education at SMA Negeri 4 Singaraja. The study involved 316 students and 5 English teachers, employing a mixed-methods explanatory sequential design to assess their readiness and satisfaction. Findings revealed that both groups exhibited generally ready levels of readiness, characterized by a ready but needs a few improvements status. Students demonstrated proficiency in basic functions and output reuse, expressing high satisfaction. However, difficulties can be seen in setting goals, progress monitoring, internet access, and overreliance. Similarly, teachers used ChatGPT effectively for basic tasks and reported moderate satisfaction among active users, but highlighted difficulties in connecting to learning goals, personalized lesson planning, insufficient IT support, and guidelines. Thematic analysis indicated that while both groups acknowledged ChatGPT's utility, concerns about overreliance and ethical concern emerged from both groups. Therefore, the study emphasizes the necessity for institutional training and support to effectively integrate ChatGPT into educational practices.

Keywords: ChatGPT, English language learning, Learning Tool, Readiness, Satisfaction.

INVESTIGATING THE READINESS AND SATISFACTION OF TEACHERS AND STUDENTS AT SMA NEGERI 4 SINGARAJA ON THE IMPLEMENTATION OF CHATGPT AS A TOOL IN ENGLISH LEARNING AND TEACHING

Oleh

Moh Rafli Wahyudi NIM 2112021082

English Language Education

E-mail: rafli.wahyudi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini menyelidiki kesiapan dan kepuasan siswa dan guru dalam mengimplementasikan ChatGPT sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan bahasa Inggris di SMA Negeri 4 Singaraja. Penelitian ini melibatkan 316 siswa dan 5 guru bahasa Inggris, dengan menggunakan metode campuran desain sekuensial eksplanatori untuk menilai kesiapan dan kepuasan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan tingkat kesiapan yang secara umum siap, ditandai dengan kategori siap tetapi perlu beberapa perbaikan. Para siswa menunjukkan kemahiran dalam fungsi dasar dan penggunaan kembali hasil, yang menunjukkan kepuasan yang tinggi. Namun, kesulitan terlihat dalam menetapkan tujuan, memantau kemajuan, mengakses internet, dan terlalu ketergantungan. Selain itu, para guru menggunakan ChatGPT secara efektif untuk tugas-tugas dasar dan melaporkan kepuasan yang cukup di antara para pengguna aktif, tetapi menekankan kesulitan dalam menghubungkan dengan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran yang dipersonalisasi, dukungan TI yang tidak memadai, dan pedoman. Analisis tematik menunjukkan bahwa meskipun kedua kelompok mengakui kegunaan ChatGPT, kekhawatiran tentang ketergantungan yang berlebihan dan masalah etika muncul dari kedua kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya pelatihan dan dukungan institusional untuk mengintegrasikan ChatGPT secara efektif ke dalam praktik pendidikan.

Kata Kunci: Alat Pembelajaran, ChatGPT, Kesiapan, Kepuasan, Pembelajaran Bahasa Inggris.